

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab ini membahas analisis data dan hasil penelitian berupa kuesioner dan hipotesis yang diajukan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Anggaran Partisipatif Terhadap *Budgetary Slack* dengan Komitmen Organisasi, *Locus of Control*, dan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta)” adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap *budgetary slack* pada PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran maka akan semakin tinggi pula tingkat *budgetary slack* yang akan terjadi.
2. Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack* pada PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa ada atau tidaknya komitmen organisasi tidak mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*.
3. *Locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack* pada PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa ada atau tidaknya *locus of control* tidak mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*.

4. Pertimbangan Etika tidak dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack* pada PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa ada atau tidaknya pertimbangan etika tidak mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner pada penelitian ini memungkinkan adanya jawaban yang kurang objektif dan kurang bersungguh-sungguh. Sehingga terdapat kemungkinan jawaban kurang merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.
2. Keterbatasan responden yang memiliki agenda yang padat terutama menjelang diresmikannya bandara baru YIA (*Yogyakarta International Airport*). Selain itu peneliti tidak dapat mengawasi pengisian kuesioner secara langsung dikarenakan objek penelitian merupakan pemegang jabatan penting di perusahaan sehingga memiliki kesibukan yang cukup padat.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya agar dapat merepresentasikan keadaan yang sebenarnya, peneliti dapat menambahkan metode wawancara secara langsung kepada responden dalam pengambilan data.
2. Menambahkan variabel independen atau menggeser salah satu variabel lain yang secara logis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diharapkan PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta dapat memperhatikan kemungkinan terjadinya *budgetary slack* ketika menerapkan partisipasi anggaran pada saat penyusunan anggaran. Memperhatikan dan memperketat pengawasan terhadap penyusunan anggaran diharapkan untuk dilakukan demi meminimalisir terjadinya *budgetary slack*. Memastikan bahwa anggaran yang disusun sesuai dengan kemampuan perusahaan yaitu dengan tidak merendahkan pendapatan dan meninggikan beban, sehingga kinerja perusahaan lebih maksimal. Selain itu pimpinan perusahaan diharapkan lebih memperhatikan departemen-departemen yang ada dibawah kepemimpinannya. Misalnya seperti kemampuan dan potensi

yang dimiliki masing-masing departemen, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *budgetary slack* yang dilakukan demi kepentingan individu.

Selain itu bagi diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang *budgetary slack*, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik. Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih pejabat yang nantinya akan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran yaitu yang memiliki komitmen organisasi, *locus of control*, dan pertimbangan etika yang tinggi. Karena dengan memiliki komitmen organisasi, *locus of control*, dan pertimbangan etika yang tinggi seseorang akan merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang optimal, sehingga menurunkan terjadinya *budgetary slack*.